

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah ukuran KAP, Independensi, kualitas audit, komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur *food&beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Analisis ini dilakukan pada 15 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dengan rentang waktu 5 tahun. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran KAP: Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP besar cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP kecil. Hal ini disebabkan oleh KAP besar yang memiliki sumber daya dan teknologi yang lebih memadai untuk mempercepat proses audit.
2. Independensi: Independensi auditor juga berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*. Auditor yang lebih independen cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih cepat karena minimnya konflik kepentingan yang dapat menghambat proses audit.
3. Kualitas Audit: Kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Audit yang berkualitas tinggi cenderung membutuhkan waktu yang lebih singkat karena prosedur audit yang lebih efisien dan efektivitas dalam mendeteksi dan menangani masalah.
4. Komite Audit: Komite audit yang efektif juga berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Komite audit yang aktif dan kompeten dapat membantu mempercepat proses audit dengan menyediakan dukungan dan informasi yang diperlukan oleh auditor.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang di pertimbangkan gunapenelitian selanjutnya dan untk Perusahaan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni:

1. Peningkatan Ukuran dan Kualitas KAP: Perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan jasa KAP besar yang memiliki reputasi baik dan sumber daya yang memadai untuk mengurangi audit *report lag*. Selain itu, KAP kecil dapat meningkatkan sumber daya dan teknologi mereka untuk meningkatkan efisiensi audit.
2. Mempertahankan Independensi Auditor: Perusahaan dan KAP perlu menjaga independensi auditor untuk memastikan bahwa proses audit berjalan lancar tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat menghambat proses tersebut.
3. Peningkatan Kualitas Audit: KAP harus terus meningkatkan kualitas audit mereka melalui pelatihan berkelanjutan dan penerapan standar audit yang ketat. Hal ini akan membantu mempercepat proses audit dan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan dapat diandalkan.
4. Penguatan Peran Komite Audit: Perusahaan harus memastikan bahwa komite audit terdiri dari anggota yang kompeten dan berpengalaman. Komite audit juga harus diberdayakan untuk aktif terlibat dalam proses audit dan memberikan dukungan yang diperlukan oleh auditor.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan perusahaan dapat mengurangi audit report lag dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses audit, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholders lainnya terhadap laporan keuangan perusahaan.